BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESA

3.1 Kerangka Konseptual

Dalam rangka memperoleh gambaran alur penelitian, penelitian ini digambarkan melalui kerangka konseptual untuk mengetahui proses analisisnya. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.

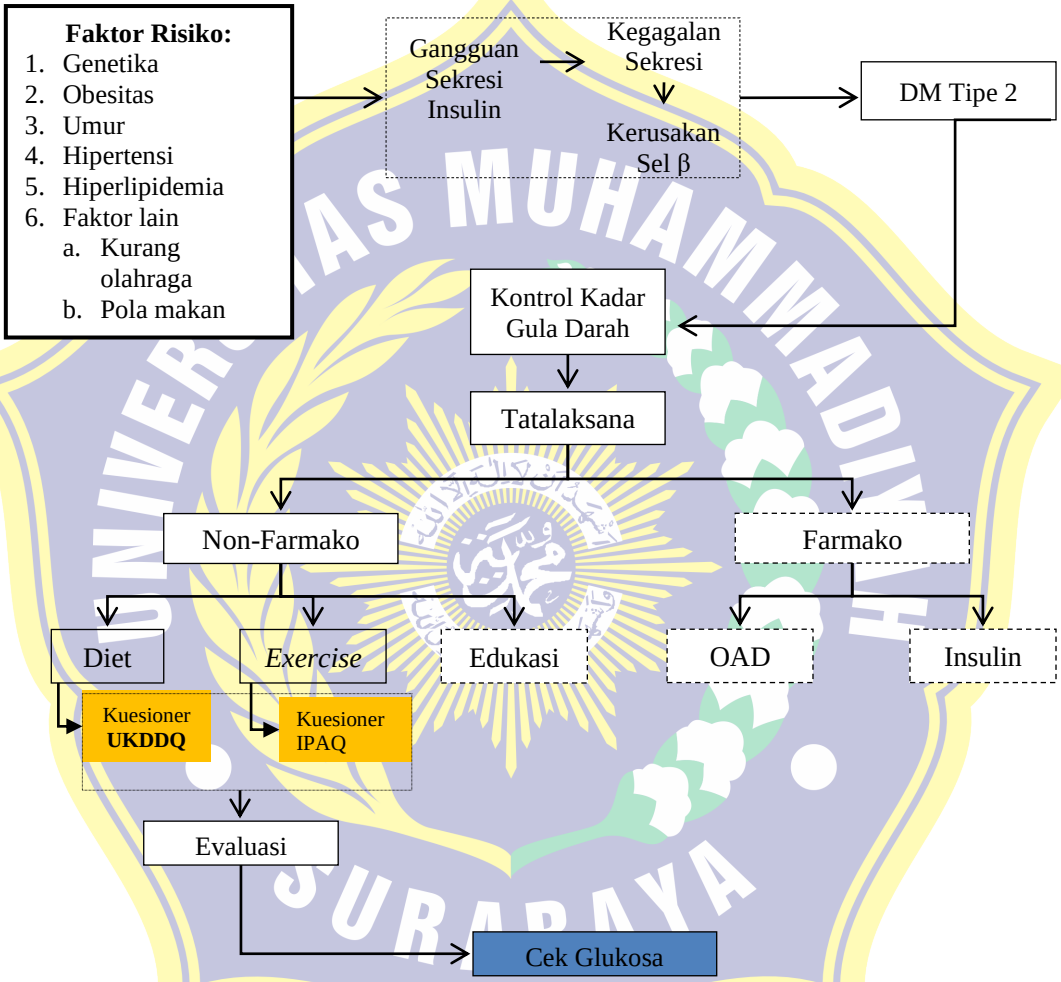

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Variabel bebas — Alur keberlanjutan

Variabel terikat — Pengukuran melalui

Predisposisi — Diteliti — Tidak diteliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

DM tipe 2 ditandai dengan resistensi jaringan terhadap kerja insulin disertai difisiensi relatif pada sekresi insulin. Untuk itu, diperlukan penatalaksanaan DM agar target pengendalian glukosa darah tercapai. Penatalaksanaan diabates melitus menurut Fatimah (2015) sesuai dengan Konsensus Pengelolaan DM di Indonesia tahun 2006 diketahui dapat dilakukan dengan empat hal yaitu diet, *exercise* (latihan fisik/olahraga), pendidikan kesehatan, dan obat. Apabila penderita tatalaksana yang diberikan tidak optimal maka penderita dapat lebih resisten atau mengalami difisiensi sel β yang lebih parah. Berdasarkan penatalaksanaan non-farmako dari Konsensus Pengelolaan DM di Indonesia tahun 2006, penelitian ini mengambil dua variabel yaitu pola makan (*diet*) dan aktivitas fisik.

Pengaturan pola makan dapat menstabilkan kadar glukosa darah dan lipid dalam batas normal. Selain itu, aktivitas fisik diketahui juga dapat menurunkan kadar gula darah. Diketahui otot akan menggunakan glukosa untuk mengisi kekurangan kadar glukosa yang telah digunakan untuk beraktivitas. Pada sistem metabolisme individu yang berolahraga secara teratur, glukosa darah dapat dimetabolisme dengan lebih baik (Watuseke *et.al.*, 2017). Dengan kata lain, ada hubungan antara pola makan, aktivitas terhadap penurunan kadar glukosa darah.

3.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 1

H_{01}: Pola makan tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik Aulia Jombang

H_{a1}: Pola makan berpengaruh signifikan terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik Aulia Jombang

Hipotesis 2

H_{02}: Aktivitas fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik Aulia Jombang

H_{a2}: Aktivitas fisik berpengaruh signifikan terhadap penurunan kadar gula

darah pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik Aulia Jombang

Hipotesis 3

H_{03}: Tidak ada pengaruh pola makan dan aktivitas fisik terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik Aulia Jombang

H_{a3}: Ada pengaruh pola makan dan aktivitas fisik terhadap penurunan kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik Aulia Jombang